BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut:

Persepsi masyarakat di desa Kamulan mengenai adanya pembiayaan BBA lembaga keuangan syariah BMT Pahlawan mempunyai persepsi atau pendapat dan pemikiran yang berbeda- beda. Ada yang berpendapat negatif dan positif berkaitan dengan keunggulan pembiayaan BBA. Namun kebanyakan masyarakat banyak yang setuju dengan pembiayaan BBA, yang banyak keunggulan dan manfaat bagi usaha mereka. Namun ada juga pendapat masyarakat yang tidak setuju dengan pembiayaan BBA dalam jangka waktu pengembalian. Hal ini tidak memberikan sikap negatif bagi masyarakat untuk melanjutkan pembiayaan mereka. Bahkan masih banyak masyarakat yang menjadi nasabah di BMT Pahlawan melakukan pembiayaan BBA jika mereka memang butuh modal untuk usahanya. Hal ini mempengaruhi persepsi masyarakat sekitar BMT untuk mengembangkan usaha mereka menjadi nasabah pembiayaan BBA. Faktor persepsi yang pertama yaitu faktor psikologi ini dipengaruhi perilaku dari nasabah yang melakukan pembiayaan BBA, mereka menganggap bahwa banyak keunggulan dari pembiayan dalam faktor psikologi ini adanya keunggulan pembiayaan BBA yaitu mudah dan nyaman yang sudah sesuai syariah untuk melakukan pembiayaan BBA..

Yang kedua faktor keluarga yang mana dari faktor keluarga persepsi nasabah dipengaruhi oleh dorongan dari keluarga yang ditumbuhkan dengan sikap tolong menolong untuk melakukan pembiayaan BBA yang dianggap mereka mudah dan tidak sulit. Faktor ketiga Faktor kebudayaan, faktor kebudayaan tersebut mempengaruhi kebiasaan masyarakat sekitar yang menjadi industri genteng, sehingga mereka mengikuti adat atau kebiasaan lingkungan mereka untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan demi kelancaran usahanya. Banyak dari mereka yang menjadi industri genteng karena adanya BMT Pahlawan yang memberikan bantuan modal yaitu pembiayaan BBA kepada masyakat dan juga pembiayaan BBA yang sudah sesuai syariah dan sesuai dengan adat kebiasaan masyarakat sekitar yang beragama islam. Faktor keempat Faktor motivasi memperngaruhi persepsi nasabah yang akan melakukan pembiayaan di BMT Pahlawan termotivasi dari pelayanan di BMT yang ramah dan juga letak BMT yang strategis. Faktor kelima Faktor kepribadian dalam hal ini masyarakat desa Kamulan melakukan pembiayaan BBA di BMT tersebut karena dipengaruhi oleh kepribadian pengalaman masa lalu para nasabah sebelum menjadi nasabah di BMT Pahlawan tersebut. Dan juga mudah serta flexibelnya dalam pembayaran angsuran yang sesuai dengan penghasilan mereka, jika nasabah terlambat tidak membayar untuk bulan ini dalam pembayaran bulan depan tidak dikenakan denda.Dan juga manfaat dari pembiayaan BBA yang membantu untuk melancarkan usaha mereka.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi Lembaga Keuangan

Dengan mengadakan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung ini dapat membantu untuk mengembangkan strategi dalam menjaring nasabah terutama pada sistem pembiayaan BBA (bai' bitsaman ajil) terhadap usaha disekitar BMT.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

BMT Pahlawan merupakan lembaga yang sudah tidak asing di telingan para masyarakat baik di desa kamulan dan juga Kab Tulungagung. BMT Pahlawan cab Notorejo ini bisa dikatakan punya pengaruh besar di Desa Kamulan. Pengaruhnya adalah untuk memajukan perekonomian indutri genteng di Desa Kamulan. Untuk itu banyak peluang bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan belajar di BMT Pahlawan.